

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya ialah :

1. Pada kasus kelolaan pasien An.A dengan diagnosa medis diare berhubungan dengan Proses infeksi di dapatkan data frekuensi BAB 6 kali dalam sekali, konsistensi BAB cair sedikit berampas, warna kuning, volume BAB sedikit tetapi sering, pasien sudah beberapa kali BAB di celana, dan pasien mengatakan sebelum diare pasien makan makanan di sekolah.
2. Kasus kelolaan yang kedua, pada saat pengkajian di dapatkan data, BAB 6 kali sehari, muntah 1 kali, pasien terlihat pucat, mukosa bibir kering, mata pasien cekung, turgo kulit > 2 detik, CRT > 2 detik dari data tersebut penulis mengangkat diagnosa keperawatan Hipovolemia berhubungan dengan Kekurangan intake cairan
3. Intervensi inovasi yang diberikan ialah pemberian madu murni, dari hasil intervensi yang diberikan selama 3 hari di dapatkan data pada hari pertama berulang pembuangan tinja 6 kali dalam sehari dengan tekstur cair sedikit berampas warna kuning dengan volume tidak banyak, pada hari kedua berulang pembuangan tinja 5 kali dalam sehari dengan tekstur lunak atau lembek, pada hari ketiga berulang pembuangan tinja BAB 3 kali dalam sehari tekstur ,lembek berbentuk, volume tidak banyak. Dari hari data

4. evaluasi selama 3 hari membuktikan bahwa pemberian madu murni efektif terhadap menurunkan frekuensi BAB pada pasien dengan diare akut

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian akan memperkaya wacana literatur dan memperbanyak tentang Madu murni terhadap tingkat dehidrasi dan frekuensi diare pada pasien Diare akut dan pedoman pembelajaran diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Samarinda Kalimantan Timur.

2. Bagi Profesi

Hasil penulisan berusaha menjelaskan peran serta perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diare Akut khususnya dalam menerapkan tindakan pemberian madu murni untuk menurunkan tingkat dehidrasi dan frekuensi diare pada pasien Diare Akut.

3. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan pemahaman lebih banyak untuk pasien dan keluarga tentang pemberiaan madu untuk diare pada anak, dapat menjadi pengobatan alternative pengobatan yang memiliki banyak kandungan yang bermanfaat bagi penyembuhan diare dan kesehatan, selain pengobatan kimia yang memiliki efek samping jika di konsumsi berkelanjutan.

4. Bagi Penulis

memberikan tantangan untuk menentukan seberapa banyak penulis menganalisa pengaruh pemberian madu murni terhadap penurunan tingkat dehidrasi dan frekuensi diare yang dirasakan oleh pasien Diare Akut.